



eISSN 3032-601X & pISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3, 2024

# MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,  
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu  
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
KOTA BANDA ACEH**

[mister@serambimekkah.ac.id](mailto:mister@serambimekkah.ac.id)

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology  
and Educational Research

# Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3, 2024

Pages: 661-665

## Peran Pendidikan dalam Memperkuat Nilai Pancasila di Kalangan Generasi Muda

Azizah Rahma Vadila, Meychel Salsabila, Wakhdah Alisa Berliana Putri,  
Laily Mahmudah & Ari Metalin Ika Puspita

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
Kota Surabaya, Indonesia

### Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1708>

### How to Cite this Article

APA : Rahma Vadila, A., Salsabila, M., Alisa Berliana Putri, W., Mahmudah, L., & Ika Puspita, A. M. (2024). Peran Pendidikan dalam Memperkuat Nilai Pancasila di Kalangan Generasi Muda. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3), 661 - 665. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1708>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



## Peran Pendidikan dalam Memperkuat Nilai Pancasila di Kalangan Generasi Muda

Azizah Rahma Vadila<sup>1\*</sup>, Meychel Salsabila<sup>2</sup>, Wakhdah Alisa Berliana Putri<sup>3</sup>,  
Laily Mahmudah<sup>4</sup>, Ari Metalin Ika Puspita<sup>5</sup>

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
Kota Surabaya, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email corresponding author: [meychel.23139@mhs.unesa.ac.id](mailto:meychel.23139@mhs.unesa.ac.id)

Diterima: 02/06/2024

| Disetujui: 03/06/2024

| Diterbitkan: 04/06/2024

### ABSTRACT

*This article examines how education can help the younger generation instill the values of Pancasila. The purpose of this research is to find out how the understanding and application of Pancasila values can be strengthened through formal and informal learning. This research uses a qualitative approach using the case study method in several educational institutions in Indonesia. The results showed that the inclusion of Pancasila values in extracurricular activities, curriculum and character building projects significantly improved the younger generation's understanding and awareness of these values. Based on Pancasila, the results of this study highlight the important role of education in shaping the character of the nation's next generation.*

**Keywords:** Character; Values; Education; Pancasila; Young Generation

### ABSTRAK

Artikel ini mengkaji bagaimana pendidikan dapat membantu generasi muda menanamkan nilai-nilai Pancasila. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dapat diperkuat melalui pembelajaran formal dan informal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus di beberapa lembaga pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencantuman nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler, kurikulum dan proyek pembangunan karakter secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kesadaran generasi muda terhadap nilai-nilai tersebut. Berdasarkan Pancasila, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa.

**Katakunci:** Karakter; Nilai; Pendidikan; Pancasila; Generasi Muda

## PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai landasan ideologi dan mitologi bangsa Indonesia, mewakili perjuangan mendasar dalam menciptakan dan melestarikan budaya serta adat istiadat Bangsa. Sejak dicetuskan oleh para pendiri bangsa, Pancasila telah menjadi simbol untuk semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai contoh, lima sila dalam Pancasila mencakup nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, yang semuanya dianggap sebagai sistem kepercayaan masyarakat Indonesia. Namun, globalisasi dan penyebaran informasi telah memunculkan berbagai ideologi asing dan pandangan dunia yang berpotensi merusak sila-sila tersebut, terutama di kalangan generasi muda.

Generasi muda adalah aset bangsa yang sangat berharga. Oleh karena itu, melestarikan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda sangatlah penting. Pendidikan merupakan langkah awal dalam proses ini, karena melalui pendidikan formal dan informal, ajaran Pancasila dapat dipahami dan diterapkan sejak dini. Namun, tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan Pancasila tidaklah mudah. Banyak lembaga pendidikan dan sekolah masih menghadapi kesulitan untuk memasukkan ajaran Pancasila ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dari beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan moral dan karakter generasi muda.

Menurut Tilaar (2002), pendidikan yang efektif tidak hanya mencakup ilmu pengetahuan, tetapi juga penerapan prinsip-prinsip moral dan etika. Dalam konteks Indonesia, pendidikan Pancasila merupakan upaya strategis untuk membangun karakter bangsa yang kuat dan berakhlak mulia.

Menurut penelitian Wibowo (2013), sila-sila Pancasila biasanya diajarkan secara teoritis tanpa ada upaya untuk menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini menyebabkan penurunan pemahaman terhadap sila-sila tersebut dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara lebih spesifik, penelitian Hidayat dan Nugraha (2018) mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual lebih efektif dalam menganalisis ayat-ayat Pancasila. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek sosial.

Selain itu, hasil studi pustaka juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan Pancasila sangat bergantung pada kerja sama semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, dan masyarakat umum. Suyanto (2015) menyatakan bahwa selain guru memiliki peran yang sangat penting dalam memaknai ayat-ayat Pancasila, guru juga membutuhkan fleksibilitas dalam metode pengajaran dan penyediaan bahan ajar yang sesuai. Hal penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengamalan nilai-nilai Pancasila adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Artikel ini akan memberikan gambaran umum tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila melalui analisis praktik pendidikan. Dengan menggunakan metode pengajaran yang efektif dalam pendidikan Pancasila, pendidik dapat lebih mudah mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses belajar mengajar dengan memahami metode yang tepat. (1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan Pancasila dan memberikan solusi praktis. (2) Memahami masalah dan solusinya dapat membantu dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih masuk akal untuk keberhasilan pendidikan Pancasila.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya memperkuat nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda Indonesia, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini mengkaji bagaimana pendidikan mendorong pelestarian nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui pengumpulan dan analisis data yang metodis dan komprehensif, penelitian ini berupaya memahami proses dan dampak penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Metodologi studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara mendalam situasi pendidikan di beberapa sekolah dan lembaga pendidikan di Indonesia. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk memberikan observasi langsung terhadap integrasi nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai aspek pendidikan. Studi ini berfokus pada inisiatif pembentukan karakter, kegiatan ekstrakurikuler dan analisis kurikulum di sekolah-sekolah terpilih. Hasilnya, penelitian ini dapat menemukan unsur-unsur yang membantu dan menghambat penerapan nilai Pancasila pada generasi muda.

Objek Penelitian Objek penelitian adalah siswa, guru dan pimpinan pendidikan sekolah yang dipilih sebagai objek penelitian. Dalam pemilihan subjek digunakan purposive sampling, artinya memilih orang-orang yang dianggap mempunyai pengetahuan mendalam tentang penerapan nilai-nilai Pancasila. Pemilihan pendidik didasarkan pada perannya dalam pengembangan dan implementasi kurikulum dan proyek pendidikan yang memperkuat cita-cita Pancasila. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode antara lain dokumentasi dan observasi. Observasi dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung bagaimana nilai-nilai Pancasila ditanamkan dalam aktivitas siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi ini meliputi interaksi antara guru dan siswa, kegiatan belajar mengajar, dan pengajaran yang mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila. Kumpulan dokumen yang relevan seperti kurikulum, modul pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan kurikulum disebut dokumentasi. Pencantuman nilai-nilai Pancasila dalam bahan ajar dan kegiatan ditentukan melalui analisis publikasi tersebut.

Teknik Analisis Data Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis meliputi beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul diorganisasikan dan diberi kode untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila. Data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tema dan dianalisis untuk mengetahui pola yang signifikan. Hasil analisis tersebut kemudian dimaknai untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai peran pendidikan dalam penguatan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda. Semoga hasil penelitian ini memberikan saran yang bermanfaat untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pancasila**

Pancasila merupakan suatu rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Setiap bangsa pasti memiliki keinginan untuk berdiri kokoh dan memiliki arah tujuan, yaitu pandangan hidup yang akan menentukan arah serta memecahkan permasalahan secara tepat. Oleh sebab itu, dengan terciptanya Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia agar masyarakat dapat memiliki panduan dalam menghadapi persoalan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengenai hal persoalan dalam bertingkah laku dilingkungan sekitar. Adanya unsur yang terdapat pada wujud

kehidupan dalam nilai Pancasila, dimana nilai-nilai tersebut memiliki nilai moral sebagai pembentukan karakter, membantu memperkuat identitas nasional, serta mengajarkan cara untuk bersosialisasi yang baik di lingkungan masyarakat (Suparman, 2021:30)

### **Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran.**

Namun seiring berkembangnya zaman pendidikan mengenai nilai Pancasila ini mulai menurun karena disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor media sosial. Media sosial adalah salah satu media online yang memiliki beberapa platform seperti WhatsApp, Instagram, Twitter, line, dll. Media sosial dapat dipakai di semua kalangan, yang berarti media sosial ini bersifat umum, dengan ini biasanya media sosial dapat digunakan sebagai penyebar berita, bertukar kabar, memposting foto/video yang dapat di akses oleh siapapun. Media sosial memang sangat membantu namun sering kali disalah gunakan yang akhirnya berdampak buruk terutama pada generasi muda sekarang.

Pendidikan Pancasila yang telah di integrasikan sebagai kurikulum pembelajaran di semua jenjang sekolah SD, SMP, SMA, bahkan hingga pada Perguruan tinggi sebagai pembelajaran dasar bagi anak bangsa bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini, supaya dapat memahami dan mempelajari nilai-nilai Pancasila secara mendalam, tidak hanya sebatas teori tanpa memahami apa saja yang terkandung pada nilai-nilai Pancasila.

### **Tujuan pendidikan Pancasila pada generasi muda.**

Pendidikan Pancasila memiliki tujuan untuk mengarahkan perhatian pada moral yang dengan harap dapat diwujudkan dalam kehidupannya sehari-hari seperti kelima sila, yaitu perlakuan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, perilaku kemanusiaan yang adil dan beradab. Pendidikan Pancasila Bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara (Nurwasantari, 2019:6). Karena dengan adanya pendidikan Pancasila kita memiliki pedoman dan jati diri bangsa sebagai arah pandangan kehidupan kita dalam bersosialisasi antar satu dengan yang lain. Inilah kenapa pendidikan Pancasila tidak boleh dilupakan oleh generasi anak bangsa, meskipun teknologi sudah semakin canggih tapi bukan berarti bisa melupakan begitu saja nilai moral yang terdapat pada Pancasila.

## **KESIMPULAN**

Pentingnya dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda adalah bentuk tanggung jawab bersama yang dilakukan dengan segala upaya di berbagai bidang aspek. Salah satunya yaitu pendidikan, pendidikan mempunyai peranan yang begitu penting dalam penanaman dan penguatan nilai-nilai Pancasila yang dilakukan dengan melalui kurikulum, metode pembelajaran, dan penilaian.

Peranan yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat yang ada disekitarnya dalam penanaman nilai-nilai Pancasila dilakukan dengan cara keteladanan dan pembinaan karakter. Selain itu, memanfaatkan teknologi untuk digunakan sebagai sumber informasi dan komunikasi, untuk menciptakan suatu lingkungan yang kondusif dalam mendukung penuh kegiatan pendidikan Pancasila.

Dengan dilakukannya kerja sama dan komitmen dari berbagai pihak yang menjadi harapan bahwa kalangan generasi muda Indonesia, agar dapat menjadi generasi yang mempunyai moral, berwawasan kebangsaan, serta bisa berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara. Dengan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar pedoman dari setiap tindakan dan tingkah laku yang dilakukan.

Dengan seiring berkembangnya zaman dan teknologi, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan pun sangatlah bervariasi. Sehingga hal tersebut dapat membantu proses pendidikan agar bisa menciptakan pembelajaran yang inovatif. Sehingga dengan ini penulis ingin memberikan saran dalam media yang digunakan untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan meme dan dengan dilakukannya proyek yang memiliki nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, proses pembelajaran bisa menambah daya tarik dan menjadi inovatif pada para siswa. Hal tersebut dilakukan agar para siswa pada saat proses pembelajaran para siswa tidak mengalami kebosanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. (1992). *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Nurwasantari. (2019). Pendidikan Pancasila (Membangun Karakter Bangsa), Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Putri Susetya, A., Safinah Artanti, M., Dewi Ratna Swari, P., Lintang Langit Timur, E., & Metalin Ika Puspita, A. (2024). Peran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi dalam Membentuk Karakter dan Integritas Mahasiswa. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3), 511–514. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1669>
- Puspita, A. M. I., Alfianto, D. R., Puspaningtyas, A. F., Noor Afifah, R., & Satira Putri, F. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3), 506–510. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1662>
- Sujimat, D. Agus. (2000). *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparman. (2012). Pancasila, Jakarta: PT Balai Pustaka.